



Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengungkapan keadilan sosial bank syariah di Indonesia. Sampel penelitian ini ialah 11 Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki laporan tahunan periode 2014-2016. Pendekatan analisis isi digunakan untuk mengukur 6 tema pengungkapan keadilan sosial (kepatuhan terhadap syariah, pendanaan proyek sosial, skema dan akses pembiayaan untuk masyarakat kurang mampu, kontribusi terhadap masyarakat, fungsi sosial berupa baitul mal, dan *qard hasan*) terhadap 33 laporan tahunan. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara keseluruhan tingkat pengungkapan keadilan sosial bank syariah mengalami peningkatan dari 2014 hingga 2016. Pembiayaan syariah, pembayaran zakat, dan *qard hasan* merupakan contoh riil penekanan keadilan sosial dalam Islam. Tema kontribusi terhadap masyarakat memiliki tingkat pengungkapan tertinggi atau sebesar 73,46%, sedangkan tema *qard hasan* memiliki nilai terendah atau sebesar 0,18%. Dari sisi BUS, terdapat 4 bank yang memiliki tingkat pengungkapan keadilan sosial diatas rata-rata, yaitu Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Syariah, dan BNI Syariah dengan nilai rata-rata 148 kalimat pengungkapan. Dengan demikian, penelitian ini menemukan bahwa bank syariah di Indonesia kurang mampu untuk menjelaskan peran mereka mengenai pengentasan kemiskinan atau meningkatkan keadilan sosial di masyarakat.

Kata kunci: analisis isi, bank umum syariah, keadilan sosial, pengungkapan



Abstract

This research aims to analyze the level of social justice disclosure by Islamic banks in Indonesia. The samples of this research are 11 syariah general bank who have the annual report from 2014 – 2016. A content analysis approach is used to assess the 6 themes of social justice disclosure (adherence to sharia, funding socially projects, schemes and financial inclusion of the poor and disadvantaged, contribution for the society, social function baitul mal, and *qard hasan*) toward 33 annual reports. Based on the analysis results it is found that overall, the level of social justice disclosure by the syariah bank has been on the increase from 2014 to 2016. Sharia financing, payment of *zakat*, and *qard hasan* are real examples of the social justice emphasis in Islam. The theme of contribution for the society has the highest level of disclosure, that is 73,46%, whereas the theme of *qard hasan* has the lowest level of disclosure namely 0,18%. In other hand, there are 4 banks that have above average level of social justice disclosure, namely Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat Indonesia, Panin Syariah Bank, and BNI Syariah with average value of 148 sentence disclosure. Therefore, this research finds out that Islamic banks in Indonesia are less able to explain their role on poverty alleviation or improving social justice in society.

Keywords: content analysis, Islamic general bank, social justice, disclosure